e-Jurnal Ilmiah BIOSAINTROPIS (*BIOSCIENCE-TROPIC*)
Volume 6/ Edisi Khusus / Halaman 8 – 12 / Mei Tahun 2021
ISSN : 2460-9455 (e) - 2338-2805(p)

Persepsi Masyarakat terhadap Sanitasi Pasar Tradisional Asem Jajar Dan Pasar Kokop di Kabupaten Bangkalan

Community Perception of Traditional Market Sanitation of Asem Jajar and Kokop in Bangkalan Regency

Luluk Atul Ainiyah[1 *)], Saimul Laili[2 **)], Ratna Djuniwati Lisminingsih[3]
[123)]Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Malang, Indonesia

ABSTRAK

Pasar tradisional merupakan pasar yang selalu dikunjungi semua orang, karena demikian pasar harus bersih dari segala penyakit yang ditimbulkan oleh kotoran dan sampah disekitar. Kondisi pasar tradisional saat ini masih mempunyai kesan kurang baik dan kurang bersih. Tujuan penelitian yaitu untuk mengidentifikasi kondisi sanitasi pasar tradisional Asem Jajar dan pasar Kokop, untuk menganalisis persepsi masyarakat terhadap sanitasi pasar tradisional Asem Jajar dan pasar Kokop. Penelitian ini menggunakan metodelogi deskriftif kuantitatif dan observasi langsung, membagikan kuesioner atau wawancara langsung dan penentuan sampel responden menggunakan cara *purposif sampling*. Hasil dari penelitian ini kondisi sanitasi yang sedang atau dikatakan sehat, sedangkan untuk kondisi drainase pasar Asem Jajar tidak layak dikatakan pasar sehat, kondisi drainase yang bisa mengakibatkan luapan air dan terjadi banjir dikala musim hujan. Kondisi sanitasi pasar Kokop masih kurang bersih atau kurang sehat, untuk kondisi TPS pasar Kokop masih kurang layak dikatakan pasar sehat dikarenakan tidak ada ketersediaan tempat pembuangan sampah sementara. Hasil persepsi masyarakat pasar Asem Jajar bisa dikatakan cukup baik, sedangkan hasil persepsi masyarakat di pasar kokop dikatakan kurang baik.

Kata Kunci : *pasar asem jajar, pasar kokop, sanitasi*

ABSTRACT

Traditional markets are places that are always visited by everyone, because the market must be free from all diseases caused by dirt and garbage around. The current traditional market conditions still have a poor and unclean impression. This research was conducted at the Asem Jajar traditional market and Kokop market in Bangkalan Regency. The purpose of this study is to determine the sanitization conditions of the traditional markets of Asem Jajar and Kokop markets, to determine the public perception of the sanitation of the traditional markets of Asem Jajar and Kokop markets. This study uses descriptive quantitative methodology and direct observation, distributing questionnaires or direct interviews and determining the sample of respondents using purposive sampling method. The results of this study are sanitation conditionns that are being or said to be healthy, while for the condition of the draen asem jajar market draenase it is not feasible to say a healthy market, draenase conditions that can cause overflom and flooding during the rainy season. The sanitary conditions of the kokop market are still not clean or unhealthy, for the condition of the kokop market TPS the market is not feasible because there is no availability of temporary landfills. The results of the perception of the asem jajar market are quite good, while the results of public perception in the kokop market are said to be poor.

Keywords: *Asem Jajar market, Kokop market, sanitation*

*)] Luluk Atul Ainiyah. Jurusan Biologi FMIPA Universitas Islam Malang, Jl. MT Haryono 193, Malang 65144, 081231487244, e-mail: lulukainiyah40@gmail.com
**)] Ir. Saimul Laili, M. Si. Jurusan Biologi FMIPA Universitas Islam Malang, Jl. MT Haryono 193, Malang 65144 085259377845, e-mail: saimullaili.unisma@gmail.com

doi: 10.33474/e-jbst.v6i2.275
Diterima tanggal 2 Februari 2019 – Diterbitkan Tanggal 2 Mei 2021
http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

e-JBST V6 Edisi Khusus Mei 2021

e-JBST V6 Edisi Khusus Mei 2021

Pendahuluan

Sanitasi lingkungan merupakan kondisi atau kedaan lingkungan yang optimum sehingga berpengaruh positif terhadap status kesehatan yang optimum pula. Kesehatan lingungan memiliki ruang lingkup antara lain mencangkup pembuangan kotoran, perumahan, penyediaan air bersih, pembuangan sampah, dan sebagainya [1]. Pasar tradisional ialah pasar yang sering dikunjungi oleh semua orang yang akan berbelanja kebutuhan sehari-hari, oleh karena itu pasar harus dalam keadaan bersih dari segala penyakit yang ditimbulkan oleh kotoran dan sampah yang ada di sekitar pasar. Pasar merupakan salah satu tempat umum yang menimbulkan berbagai akibat atau gangguan penyakit apabila kondisi lingkungan tidak diperhatikan secara baik agar penjual, pembeli dan masyarakat serta karyawan pasar yang bermukim dieskitar terhindar dari penyakit yang menular [2]. Di Indonesia terdapat sekitar 13.450 pasar tradisional dengan seitar 12,6 juta pedagang yang beraktivitas di dalamnya. Jika pedagang mempunyai 4 (empat) anggota keluarga, maka lebih dari 25% atau hampir juta penduduk dari populasi beraktivitas di pasar.

Memilih penelitian ini dilakukan di pasar asem jajar dan pasar kokop di kabupaten Bangkalan, dikarenakan kondisi pasar yang sangat jauh dari sanitasi lingkungan yang sehat. Kondisi drainase tidak mengalir yang mengakibatkan berkembangbiaknya nyamuk. Tempat sampah yang kurang memadai disekitar pasar dan berdekatan dengan para penjual. Kondisi pasar yang kurang memungkinkan sanitasi dapat berpengaruh terhadap pedagang maupun pembeli. Sanitasi kurang memadai dapat mempengaruhi kehatan masyarakat yang berada di sekitar pasar, air yang tidak mengalir akan menimbulkan bau yang tidak sedap.

Tujuan yang ingin diketahui dipenelitian ini sebagai berikut: untuk mengidentifikasi kondisi sanitasi pasar tradisional Asem Jajar dan pasar Kokop di kabupaten Bangkalan, untuk mengeanalisis persepsi masyarakat terhadap sanitasi pasar tradisional Asem Jajar dan pasar Kokop di kabupaten Bangkalan.

Material dan Metode

Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, alat tulis, kamera handphone, dan data kuesioner sebagai bahan untuk memperoleh data.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif [4]. Observasi langsung di lapang. Observasi awal melakukan mengamati dan mencatat keadaan atau kondisi fisik pasar tradisional Asem Jajar dan pasar Kokop di kabupaten Bangkalan. Memberi kuesioner berupa pertanyaan terbuka ataupun tertutup. Wawancara dilakukan secara tatap muka langsung oleh pewawancara dan yang diwawancarai, untuk memperoleh data informasi. Data yang diperoleh dikumpulkan dengan tanya jawab terhadap pedagang dan pembeli pasar tradisional.

Penilaian untuk responden menggunakan skor skala likert, responden ditentukan secara *purposive sampling* ialah dengan pengambilan sampel yang disengaja atau berdasarkan syarat sampel. Penelitian ini diambil 10% responden yang meliputi pengunjung, pembeli, pedagang dipasar tradisional Asem Jajar dan pasar Kokop. Pengunjung dan pedagang diwawancarai berkriteria laki-laki atau perempuan kurang lebih berusia 20-60 tahun.

Tabel 1. Skor jawaban Skala Likert Pada Kuesioner

Pernyataan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Sumber [4]

Cara Kerja

Tahap pertaman pada penelitian ini ialah observasi, atau pengamatan langsung, wawancara dan memberikan kuesioner pada pembeli atau pedagang. Dokumentasi, mengambil gambar yang berkaitan dengan sanitasi pasar. Kedua menguji valid kuesioner dengan menggunakan uji validitas dan uji reabilitas, dan microsoft excel. Ketiga untuk penilaian kuesioner dengan mengukur skor jawaban kuesioner menggunakan skala likert pada Tabel 1. Keempat menghitung nilai persepsi berdasarkan dengan menggunakan rumus 1 [5].

Tabel 2. Skala nilai rata-rata (interval) persepsi pengunjung

Skala	Kategori
3,25-4	Sangat Tinggi
2,5-3,25	Tinggi
1,75-2,5	Sedang
1-1,75	Rendah

Sumber [5]

$$\mathbf{i = \frac{R}{K}} \qquad (1)$$

Keterangan :
i = Kelas interval
R = Range (n) nilai max-min
K = Jumlah kelas

Presentase dari frekuensi terhadap pernyataan menggunakan rumus 2 [6] Pertanyaan adalah; 1. Apakah anda mengerti tentang sanitasi lingkungan? 2. Apakah anda mengerti tentang kebersihan lingkungan? 3. Apakah sanitasi dan kebersihan lingkungan di pasar sudah baik? 4. Apakah pasar sudah bebas dari hewan vektor ? 5. Apakah tempat jual sudah bersih? 6. Apakah barang dagangan hiegenis? 7. Apakah pengelolaan sampah sudah baik? 8. Apakah ketersediaan tempat sampah sudah memadahi? 9. Apakah lingkungan pasar berbau? 10. Apakah sampah di pasar mengganggu anda? 11. Apakah drainase di pasar sudah berfungsi dengan baik? 12. Apakah ketersediaan air bersih sudah baik? 13. Apakah keamanan pasar terjamin ? 14. Apakah bangunan sarana prasarana memadahi?

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \qquad (2)$$

Keterangan :
P : persentase (%) yang dicari
f : jumlah responden yang memilih alternatif jawaban
N : jumlah keseluruhan responden

Hasil dan Diskusi

Hasil observasi lapang yang sudah dilakukan didapatkan kondisi sanitasi seperti Tabel 3. Atap di pasar asem jajar dan pasar kokop rata-rata lebih menggunakan genteng dan asbes dari pada seng, dan kondisi atap yang digunakan tidak ditemukan bocor dan masih layak pakai. Tentang kontruksi bangunan dan atap pasar harus memenuhi syarat kesehatan lingkungan yaitu, atap yang kuat, tidak bocor dan tidak menjadi penularan hewan vektor. Selanjutnya lantai di pasar Asem Jajar dan pasar Kokop hampir sama, lantai terbuat dari paving dan sebagian yang terbuat dari semen. Syarat kontruksi bangunan pasar ialah, lantai harus terbuat dari bahan yang kedap air, tidak mudah menggenang air, permukaan rata, tidak licin, dan mudah dibersihkan [7].

Drainase dari hasil observasi lapang untuk drainase pasar Asem Jajar tidak berfungsi, dan untuk drainase pasar Kokop berfungsi atau layak pakai. Syarat-syarat yang diterapkan yaitu saluran pembuangan atau drainase harus tertutup untuk menghindari bau yang tidak sedap atau luapan air pada musim hujan. Hasil dari observasi langsung untuk TPS pasar Asem Jajar sudah memenuhi syarat yaitu TPS yang mudah dijangkau, sedangkan TPS pasar Kokop ialah sampah yang sudah dikumpulkan akan dibakar ditempat tersebut. Pasar Kokop tidak terdapat TPS sementara yang sewajarnya seperti pasar yang lain. Menurut aturan harus tersedia TPS atau tempat pembuangan

e-JBST V6 Edisi Khusus Mei 2021

Tabel 3. Kondisi Sanitasi Pasar

Pasar Asem Jajar		Pasar Kokop
	Atap	
	Lantai	
	Drainase	
	TPS	
	Kamar Mandi	
	Tempat Parkir	

sampah sementara disetiap lorong kios yang terbuat dari bahan kuat, kedap air dan mudah dijangkau [7].

Hasil dari observasi langsung ialah kamar mandi pasar Asem Jajar dan pasar Kokop hampir sama dan sudah cukup baik, tetapi tidak ada simbol antara kamar mandi laki-laki dan perempuan. Syarat fasilitas kamar mandi dan toilet pasar ialah, harus tersedia toilet laki-laki dan perempuan terpisah dengan simbol yang jelas, kamar mandi harus tersedia air bersih dalam jumlah cukup dan bebas dari jentik-jentik nyamuk [7]. Selanjutnya observasi langsung untuk area tempat parkir pasar Asem Jajar dan pasar Kokop belum bisa dikatakan baik, karena tempat parkir terbuka atau tidak tertutup dan tidak terdapat petunjuk keluar masuk, selain itu tidak ada khusus tempat parkir roda empat. Syarat-syarat tempat parkir sebagai wajib menyediakan tempat parkir untuk kendaraan roda dua, roda tiga, dan roda empat dan tempat bongkar muat barang dagang.

e-JBST V6 Edisi Khusus Mei 2021

Tabel 4. Hasil dari persepsi masyarakat terhadap sanitasi pasar Asem Jajar dan pasar Kokop

No	Pasar Asem Jajar		Pasar Kokop	
	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
1.	3,14	Tinggi	2,62	Tinggi
2.	2,94	Tinggi	2,92	Tinggi
3.	2,86	Tinggi	1,78	Sedang
4.	2,52	Tinggi	2,5	Sedang
5.	2,64	Tinggi	1,78	Rendah
6.	2,98	Tinggi	2,62	Tinggi
7.	2,62	Tinggi	1,5	Rendah
8.	3,14	Tinggi	1,9	Sedang
9	2,42	Tinggi	1,6	Rendah
10.	2,38	Tinggi	2,34	Tinggi
11.	2,2	Sedang	2,18	Tinggi
12	3,28	Sangat tinggi	2,12	Tinggi
13	2,06	Sedang	2,1	Sedang
14.	2,9	Tinggi	2,02	Sedang

Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini didapatkan kesimpulan kondisi sanitasi di pasar Asem Jajar yaitu kondisi sanitasi yang sedang atau dikatakan sehat, sedangkan untuk kondisi drainase pasar Asem Jajar tidak layak dikatakan pasar sehat, kondisi drainase yang bisa mengakibatkan luapan air dan terjadi banjir dikala musim hujan. Kondisi sanitasi pasar Kokop masih kurang bersih atau kurang sehat, untuk kondisi TPS pasar Kokop masih kurang layak dikatakan pasar sehat dikarenakan tidak ada ketersediaan tempat pembuangan sampah sementara. Hasil persepsi masyarakat pasar Asem Jajar bisa dikatakan cukup baik, sedangkan hasil persepsi masyarakat di pasar kokop dikatakan kurang baik.

Daftar Pustaka

[1] Saaludian Anwar. 2003. Study Lingkungan Perairan Air Sungai di Kecamatan Gambut dan Kertak Kalimantan Selatan. Jakarta. *Jurnal Lingkungan dan pembangunan.* 10(3):183-1992, 1990.

[2] Depkes RI. 2007. *Lingkungan Sehat Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan.* Depertemen RI. Jakarta

[3] Mukono, H.J. 2006. *Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan*. Airlangga University Press. Surabaya.

[4] Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D.* Afabeta. Bandung.

[5] Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bumi Aksara. Jakarta.

[6] Ali, M 1987. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategis.* Angkasa. Bandung.

[7] Keputusan Kementrian Kesehatan No. 519/2008. Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat. Kementrian Kesehatan RI. Jakarta.

e-JBST V6 Edisi Khusus Mei 2021